



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Kajian disparitas wilayah di kota Batam  
Citro Atmoko, Andri Kurniawan, S.Si., M.Si.  
Universitas Gadjah Mada, 2015. <http://ojs.library.ugm.ac.id>

## Kajian Disparitas Wilayah di Kota Batam

Oleh  
Citro Atmoko  
06/195423/GE/05921

### INTISARI

*Disparitas antar wilayah adalah salah satu masalah dalam pembangunan wilayah yang merupakan konsekuensi logis dari orientasi pembangunan yang cenderung mengarahkan alokasi sumberdaya pada wilayah pertumbuhan. Kemunculan wilayah-wilayah maju dan wilayah-wilayah terbelakang, adalah sisi lain dari keberhasilan pembangunan yang didapatkan. Penelitian ini mengkaji problema disparitas yang telah terjadi di Kota Batam khususnya pada tingkat kecamatan.*

*Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat perkembangan wilayah dan perbedaannya, mengetahui tingkat konsentrasi ekonomi, mengetahui tipologi wilayah, mengetahui sektor unggulan, dan menganalisis arah pengembangan wilayah. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data-data sekunder yang diperoleh dari berbagai lembaga dan instansi terkait. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis faktor untuk mengetahui tingkat perkembangan wilayah, analisis varians untuk mengetahui perbedaan tingkat perkembangan wilayah, analisis indeks entropi Theil untuk mengetahui tingkat konsentrasi ekonomi, analisis tipologi Klassen untuk mengetahui tipologi wilayah, analisis Location Quotient untuk mengetahui sektor unggulan. Hasil dari kelima tujuan sebelumnya digunakan untuk menganalisis arah pengembangan wilayah di Kota Batam.*

*Hasil penelitian ini yaitu terdapat variasi tingkat perkembangan wilayah pada kecamatan-kecamatan di Kota Batam. Kecamatan-kecamatan yang berada di wilayah Pulau Batam memiliki tingkat perkembangan wilayah yang relatif lebih baik yakni dengan tingkat perkembangan wilayah sedang hingga tinggi, sementara itu tiga kecamatan di luar Pulau Batam seluruhnya memiliki tingkat perkembangan wilayah yang relatif rendah. Hasil analisis juga menunjukkan adanya perbedaan tingkat perkembangan wilayah yang nyata antar kecamatan di Kota Batam terutama antara wilayah mainland dan wilayah hinterland. Variasi tingkat konsentrasi ekonomi di Kota Batam juga cukup besar. Tingkat konsentrasi ekonomi yang sedang hingga tinggi juga didominasi oleh kecamatan-kecamatan di Pulau Batam, sedangkan kecamatan-kecamatan di luar Pulau Batam tingkat konsentrasinya relatif rendah. Berdasarkan tipologi wilayah, seluruh kecamatan di luar Pulau Batam termasuk ke dalam wilayah yang relatif tertinggal. Berbeda halnya dengan sembilan kecamatan lainnya di Pulau Batam yang termasuk ke dalam tipologi wilayah yang maju dan tumbuh cepat, wilayah maju tapi tertekan, dan wilayah berkembang cepat. Untuk sektor unggulan di Kota Batam yakni berupa sektor industri, perdagangan dan jasa untuk kecamatan-kecamatan di Pulau Batam, dan sektor pertanian untuk kecamatan-kecamatan di luar Pulau Batam. Arah pengembangan wilayah didasarkan pada permasalahan dan potensi yang terdapat pada masing-masing kecamatan, serta keterkaitan wilayah antara kecamatan mainland dan kecamatan hinterland.*

**Kata kunci :** disparitas, tingkat perkembangan wilayah, konsentrasi ekonomi, tipologi wilayah, sektor unggulan.



Kajian disparitas wilayah di kota Batam  
Citro Atmoko, Andri Kurniawan, S.Si., M.Si.  
Universitas Gadjah Mada, 2010. Diunggah dan diakses melalui: <http://eprints.library.ugm.ac.id/>

## Study of Regional Disparity in Batam

By

Citro Atmoko

06/195423/GE/05921

### ABSTRACT

*Disparity among regions is one of the problems in regional development which is a logical consequence of the development orientation that tends to direct the allocation of resources on growth areas. The emergence of developed areas and undeveloped areas, is the other side of the success of development was found. This study examine the problem of disparity that has occurred in Batam especially at district level.*

*The purpose of this study that is to know the level of development of regions and its differences, to know the level of economic concentration, to know the area typology, to know the leading sector, and to analyze the direction of regional development. This research is done by analyzing secondary data obtained from various institutions and relevant agencies. Analysis techniques used are factor analysis to know the level of development of the region, analysis of variance to know the difference in levels of development in the region, analysis of Theil entropy index to determine the level of economic concentration, Klassen analysis to know the typology of region, Location Quotient analysis to determine the leading sectors. Results from the fifth goal previously used to analyze the direction of development in Batam.*

*Results of this research that there are varying degrees of regional development in sub-districts in Batam. Sub-district located in Batam Island has the highest growth areas that is relatively better with the medium level of development to high, while the three districts outside of Batam Island all levels of development in the region has relatively low. The analysis result also showed that different levels of development real inter-district area in Batam, especially between the region mainland and hinterland areas. Variations in the level of economic concentration in Batam is also quite large. Medium level of economic concentration to high is also dominated by the sub-districts on the island of Batam, while the sub-districts outside the concentration level of Batam Island relatively low. Typology based on region, all districts outside Batam Island belong to the relatively backward region. Different case with the nine other districts of Batam Island which belongs to typology developed in the area and grow fast, but the forward region depressed, and rapidly developing area. Leading sectors in Batam are industrial sector, trade and services sector for subdistricts in Batam Island, and the agricultural sector for subdistricts outside the island of Batam. The direction of development area is based on the problems and potentials inherent in each respective districts, as well as linkages between the mainland subdistricts and the hinterland subdistricts.*

**Key words:** disparity, regional development level, economic concentration, typology of the region, leading sectors.